

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilustrasi merupakan bentuk visual dari teks atau kalimat. Ilustrasi dapat memperjelas teks atau kalimat terutama bagi anak-anak yang belum bisa membaca. Dengan menggambarkan suatu adegan dalam sebuah cerita, maka gambar tersebut dapat menerangkan secara umum karakter atau keseluruhan isi cerita. Selain itu, ilustrasi berfungsi untuk menarik pembaca agar tertarik untuk membaca cerita. Sebuah ilustrasi yang ditampilkan dalam sebuah majalah memiliki fungsi sebagai pendukung estetik dari sebuah tampilan cerita. Selain fungsi tersebut, ilustrasi juga harus dapat mewakili karakteristik dari cerita yang ditampilkan, ada korelasi antara visual dan latar belakang cerita. Menurut Baldinger (1986:120), ilustrasi adalah seni membuat gambar yang berfungsi untuk memperjelas dan menerangkan naskah. Sedangkan menurut Jan D. White (1982:110) ilustrasi adalah sebuah tanda yang tampak di atas kertas, yang mampu mengkomunikasikan permasalahan tanpa menggunakan kata. Ia bisa menggambarkan suasana, seseorang, dan bahkan objek tertentu.

Agar dapat menarik penggambaran suasana yang dapat membawa pembacanya ke alam cerita, diperlukan kejelian dari seorang ilustrator. Selain itu, seorang ilustrator harus menguasai anatomi tubuh manusia, binatang, dan bentuk-bentuk benda lainnya secara benar, dan dapat mengatur komposisi yang baik, memiliki gaya atau ciri yang khas agar ilustrasinya menarik, dan menguasai teknik menggambar. Oleh karena itu, seorang ilustrator harus pandai menggambar, menguasai berbagai macam bentuk benda, anatomi manusia dan binatang, dan mahir dalam menggunakan alat-alat gambarnya, serta menguasai berbagai cara menggambar.

Gaya yang khas dari seorang ilustrator sangat diperlukan untuk mendapatkan ciri pribadi. Ilustrasi karya Onong Nugraha memiliki ciri khas dan mampu memberikan imajinasi bagi pembacanya. Secara visual kekuatan ilustrasi

Onong terletak pada penguasaan anatomi dan dalam pengolahan unsur-unsur estetis dan teknis terutama dari kekuatan arsinya.

Ilustrasi karya Onong Nugraha memenuhi kualitas teknis dan estetis seperti yang di uraikan di atas. Secara teknis karya-karyanya syarat dengan persoalan teknis, seperti kekuatan dalam mengatur unsur-unsur visual seperti garis, bidang, terang gelap, warna dan ruang, menjadi suatu bentuk yang sempurna. Ilustrasi Onong secara teknis terletak pada kekuatan garis. Sedangkan teknik menggambarnya pun sangat dikuasai, seperti pada penggambaran figur dan pengambilan sudut pandang. Onong juga mampu menampilkan ilustrasinya dengan teknik blok, dimana unsur terang gelap menjadi unsur utama untuk menampilkan karakter dan suasana gambar. Selain itu, ilustrasi Onong memiliki kekuatan pula dalam menggambar sosok manusia dengan proporsi ideal. Seperti dikatakan seorang kurator seni Isa Perkasa, bahwa setiap objek yang digambar pada setiap karya Onong Nugraha terasa hidup dan tampak sangat fotografis. Kekuatan arsin dan anatomi adalah kelebihan yang dimiliki Onong Nugraha. (Katalog, 2000:5). Begitu pula menurut seorang pelukis Eddy Hermanto, beliau mengatakan bahwa ilustrasi pa onong esensial, garis-garisnya kuat, beliau begitu memperhatikan anatomi..... (Katalog, 2000:10). Pada dasarnya Onong mampu menyusun unsur-unsur visual menjadi sebuah komposisi yang baik dan menarik.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menambah wawasan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI tentang metoda dan teori menggambar dalam menggambar ilustrasi, menggambar anatomi, menggambar model, dan menggambar bentuk. Selain itu, dapat pula meningkatkan keterampilan teknis menggambar, meningkatkan apresiasi dan pemahaman yang terdapat dalam ilustrasi karya Onong Nugraha, dan dapat diterapkan dalam mata kuliah Menggambar Ilustrasi, Menggambar Bentuk, dan Menggambar Model.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diteliti berpangkal pada analisis terhadap bentuk-bentuk ekspresi estetis ilustrasi karya Onong Nugraha. Hasil ekspresi ilustrator ini

akan menghasilkan bentuk-bentuk karya visual yang memiliki unsur estetik (pertimbangan filosofis), teknik, dan simbolik berdasarkan tuntutan naskah.

Pengetahuan tentang anatomi tubuh manusia sangatlah luas mencakup keseluruhan tentang pengetahuan anatomi tubuh manusia. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibatasi sekitar proporsi tubuh manusia yang merupakan tuntutan dasar dalam menggambar anatomi.

Mengingat penelitian ini terutama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggambar, menambah wawasan tentang metoda dan teori menggambar dalam menggambar ilustrasi, menggambar anatomi, menggambar model, dan menggambar bentuk, meningkatkan apresiasi dan pemahaman tentang teknik menggambar dari ilustrasi karya Onong Nugraha, dan banyaknya persyaratan yang harus diketahui bagi seorang ilustrator dalam menggambar ilustrasi, maka muncul pertanyaan sampai sejauh mana pertimbangan teknik yang terdapat dalam ilustrasi karya Onong Nugraha sebagai hasil ekspresi artistiknya?

Permasalahan tersebut dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai fokus penelitian dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana proporsi tubuh manusia yang diterapkan dalam ilustrasi karya Onong Nugraha?
2. Apa fungsi teknik blok yang digunakan dalam ilustrasi karya Onong Nugraha?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk:

1. Memahami dan memperoleh gambaran tentang anatomi manusia yang terdapat dalam ilustrasi karya Onong Nugraha
2. Memperoleh gambaran tentang teknik blok dalam ilustrasi karya Onong Nugraha

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang bentuk anatomi manusia dan fungsi

teknik blok dalam menggambar, dan kelak dapat diterapkan dalam mata kuliah Menggambar Ilustrasi, Menggambar Anatomi, Menggambar Model dan Menggambar Bentuk.

2. Bagi pengembangan bidang pendidikan, khususnya pendidikan seni rupa, diharapkan memberikan sumbangan materi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam berkarya seni.
3. Kontribusi dalam Pendidikan Seni, yaitu ilustrasi karya Onong Nugraha memiliki pesan yang sangat luas, tidak hanya berguna bagi pengembangan mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI, tetapi juga dapat dijadikan acuan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah dalam bidang studi pendidikan seni (pendidikan seni rupa atau seni budaya), yaitu dalam pokok bahasan menggambar ilustrasi, Menggambar Bentuk, dan Menggambar Model.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini mengenai kesenian yang berkenaan dengan penelaahan hasil karya yang mencakup estetika dari suatu wujud karya seni. Kesenian yang dimaksud dibatasi pada seni gambar, yaitu ilustrasi yang merupakan salah satu bagian dari seni visual atau seni rupa sebagai jenis kesenian yang diceraap melalui indra penglihatan (bandingkan Chapman, 1978, The Liang Gie, 1976).

Untuk mengkaji ilustrasi karya Onong Nugraha, penulis menetapkan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif, dimana data tersebut berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992). Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan tujuan agar dapat mengungkap dan memberikan gambaran realita yang terkandung dalam ilustrasi. Data kualitatif lebih condong dapat membimbing untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak dapat diduga dari

kerangka kerja awal. Dalam menganalisis ilustrasi, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif,

Mengingat objek kajian berupa karya visual dan terkait dengan nilai-nilai teknis, maka untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan strategi pendekatan teknis menggambar untuk menganalisis ilustrasi karya Onong Nugraha sebagai objek kajian dalam penelitian yang memiliki kekuatan dalam ekspresi teknisnya, yaitu kekuatan teknik blok, dan komposisi. Analisis juga dilakukan pada teknik-teknik yang terdapat dalam karya, seperti untuk menghasilkan karakter suasana dan cerita, yaitu teknik blok: hitam-putih, hitam-kelabu-putih, dengan media kuas dan tinta hitam. Analisis komposisi untuk menghasilkan gambar menjadi lebih menarik dan lebih hidup.

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dan studi kepustakaan, dan jika diperlukan mengadakan wawancara dengan para pakar di bidangnya (pakar estetika rupa), desainer grafis, ilustrator, para guru seni rupa, dan pengamat seni rupa.

Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari tahap:

1. Menentukan Sampel

Objek penelitian (sampel penelitian) berkenaan dengan ilustrasi karya Onong Nugraha yang berasal dari majalah Mangle. Ilustrasi karya Onong Nugraha yang menjadi objek kajian adalah karya-karya yang memiliki kriteria sesuai dengan masalah penelitian, yaitu:

- a) ilustrasi yang memiliki bentuk anatomi manusia yang terdapat dalam ilustrasi Onong Nugraha
- b) ilustrasi yang mengandung teknik blok yang secara teoretik memiliki keheksaan.

2. Pengumpulan Data

a) Observasi

Untuk kepentingan analisis, diperlukan data primer dan sekunder yang akan dipergunakan sebagai bahan dalam penganalisisan lebih lanjut. Observasi

juga diperlukan untuk menganalisis fakta empiris yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap ilustrasi karya Onong Nugraha sebagai data primer. Observasi diperlukan untuk menentukan atau memilih data yang akurat, yaitu sejak kapan ilustrasi Onong Nugraha dimuat dalam majalah Mangle.

7.2.2 Wawancara

Data sekunder diperoleh dari nara sumber dengan mengadakan wawancara sebagai data pelengkap. Wawancara dengan beberapa responden untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas atau lebih mendalam tentang pertimbangan teknis yang terkandung dalam ilustrasi karya Onong Nugraha.

7.2.3 Analisis Dokumen

Data dikumpulkan sebanyak mungkin melalui studi dokumen, dalam hal ini beberapa ilustrasi karya Onong Nugraha yang berasal dari majalah Mangle.

7.3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan, digolongkan dalam suatu pola tertentu dengan mencantumkan kode sesuai dengan kategorinya. Lalu diinterpretasikan agar data yang terkumpul tidak menumpuk, kemudian disusun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang bermakna tentang masalah yang sedang diteliti dari ilustrasi karya Onong Nugraha. Data yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi